



ANTISIPASI COVID-19, MASYARAKAT SIGAP

Dewan Ingatkan Mekanisme Penganggaran

YOGYA (KR) - Di tengah gencarnya antisipasi penyebaran Covid-19, roda pemerintahan harus tetap berjalan. DPRD Kota Yogya pun mengingatkan mekanisme penganggaran agar tidak terabaikan. Menurut Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudyatmoko, unsur yang tidak kalah penting dalam antisipasi penyebaran Covid-19 ialah kesiapsiagaan dari Pemkot Yogya.

"Anggaran siaga bencana pencegahan itu harus jelas seperti apa. Jangan sampai itu mengganggu anggaran reguler yang ada di Dinas Kesehatan," tandasnya, Kamis (19/3).

Salah satu upaya pencegahan yang paling nyata ialah menyediakan pencuci tangan atau hand sanitizer di tiap perkantoran maupun ruang publik. Anggaran pengadaan tersebut belum pernah direncanakan, se-

mentara kondisi barang mulai langka serta harga di atas rata-rata. Belum lagi kebutuhan lain yang memerlukan anggaran tambahan.

Di samping itu, tata kala pembahasan APBD juga tidak bisa diabaikan. Baik RAPBD 2021 maupun perubahan APBD 2020. Hal ini lantaran musrenbang tingkat kota sebagai tahap awal penyusunan RKPD 2021 sudah mundur dari jadwal. "Kalau sampai mundur, anti-

sipasinya seperti apa. Sebagai salah satu fungsi kami di bidang budgeting, kami meminta petunjuk ke Gubernur untuk pelaksanaan tata kala pembahasan. APBD yang mundur bisa berdampak pada pembangunan di masyarakat," imbuhnya.

Khusus di internal DPRD Kota Yogya, Danang mengaku sudah menerapkan protokol antisipasi Covid-19. Semua kunjungan studi banding ke luar daerah sementara waktu ditunda. Begitu juga kunjungan dari luar daerah, belum akan diterima. Meski demikian, berbagai rapat yang dilakukan oleh komisi maupun alat kelengkapan lain, tetap berjalan seperti biasa di gedung dewan.

Sementara itu, Danang mengapresiasi kesiapan masyarakat dalam antisi-

pasi Covid-19. Meski Yogya belum dinyatakan KLB, namun sudah ada self assessment yang cukup baik. Salah satunya mampu menunjukkan pola pikir yang bijaksana. "Tidak ada kepanikan dengan memborong bahan kebutuhan pokok. Meski tetap beraktivitas seperti biasa, namun juga melaksanakan social distancing untuk mencegah penyebaran. Masyarakat cukup bijak," tandasnya.

Hanya, diakuinya perlu ada reedukasi kepada masyarakat, terutama yang masuk kategori orang dalam pemantauan (ODP). Meski merasa tidak sakit, namun harus tetap membangun komunikasi dengan rumah sakit. Hal ini supaya yang bersangkutan benar-benar dinyatakan bebas dari Covid-19. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005